



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

**POLA INTERAKSI MASYARAKAT SUKU ALAS DAN SUKU BATAK DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT
(DIDESA LAWE BEKUNG,KECAMATANBADAR, KABUPATEN ACEH TENGGARA)**

ABSTRACT

ABSTRAK

Aulia, Cherly. 2017. Pola Interaksi Masyarakat Suku Alas Dan Suku Batak Dalam Kehidupan Bermasyarakat, Skripsi, Jurusan Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala. Pembimbing:

(1) Ruslan, S.Pd., M.Ed., (2). Dr. Sanusi, S.Pd.,M.Si.

Kata Kunci : Suku Alas dan Suku Batak, Pola Interaksi

Penelitian ini tentang “Pola Interaksi Masyarakat Suku Alas dan Suku Batak dalam Kehidupan Bermasyarakat”, penelitian ini berupaya mendeskripsikan interaksi dari dua golongan masyarakat yang berbeda suku dan agama. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana interaksi dan kehidupan masyarakat suku Alas dan suku Batak yang ada di desa Lawe Bekung. (2) Bagaimana pola interaksi sosial yang berlangsung antara masyarakat suku alas dan suku batak di desa Lawe Bekung. Serta penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan tentang interaksi dan kehidupan masyarakat suku Alas dan suku Batak yang ada di desa Lawe Bekung. (2). Mendeskripsikan tentang pola interaksi sosial yang berlangsung antara masyarakat suku alas dan suku batak di desa Lawe Bekung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, adapun Teknik pengumpulan data dengan menggunakan pedoman wawancara. Lokasi penelitian terletak di desa Lawe Bekung Kecamatan Badar, Kabupaten Aceh Tenggara. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek dalam penelitian berjumlah 20 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kehidupan masyarakat Desa Lawe Bekung, kesehariannya dihabiskan dengan bertani, berinteraksi dengan berkumpul (silaturahmi) dan berkerja sama. (2). Pola interaksi masyarakat Desa Lawe Bekung, dalam proses interaksi yang dilakukan kedua suku di desa Lawe Bekung mengarah pada bentuk interaksi asosiatif dan memiliki pola yang tetap, terlihat dari adanya kerja sama, musyawarah, serta pembauran budaya yang dilakukan oleh kedua golongan masyarakat, Simpulan penelitian ini adalah: (1). Kehidupan masyarakat desa Lawe Bekung layaknya kehidupan masyarakat pada umumnya, kedua suku ini hidup berdampingan dalam waktu yang lama dan tidak pernah terjadi konflik ras (2). Pola interaksi masyarakat Lawe Bekung menunjukkan adanya bentuk interaksi asosiatif yang kemudian mengarah pada pola linier. Saran dalam penelitian ini, yaitu: (1). Kepada kepala desa agar terus mengayomi masyarakat Lawe Bekung, (2). Kepada pemerintah untuk terus menjadi promotor utama dalam menjaga kerukunan masyarakat desa Lawe Bekung, (3). Masyarakat agar terus menjadi pribadi yang luhur, mampu menanamkan sikap solidaritas dan toleransi dalam bermasyarakat.